

BAB 3

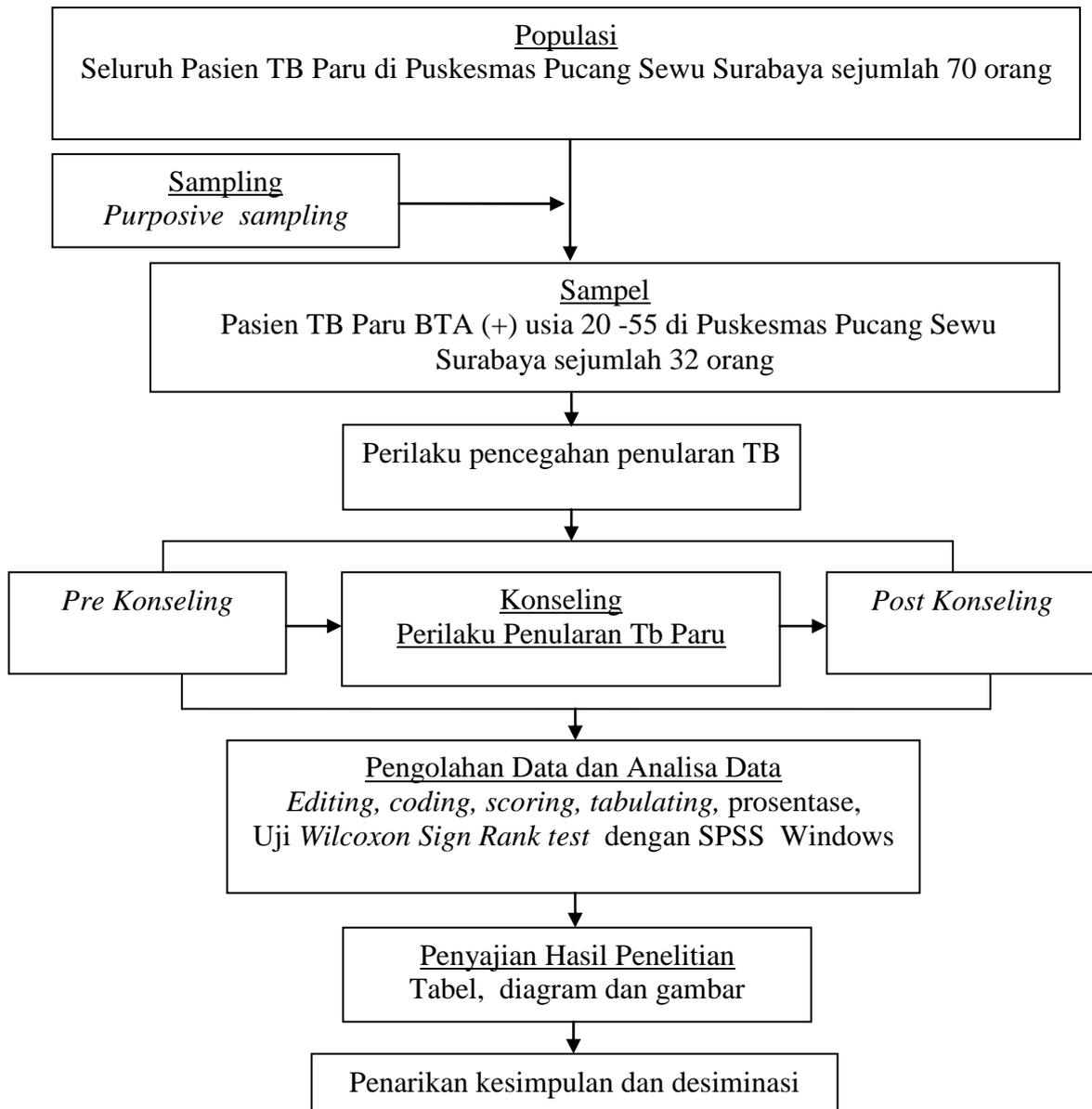
METODE PENELITIAN

Metode penelitian sebagai suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah, pada dasarnya menggunakan metode ilmiah (Notoatmodjo, 2005). Pada bab ini akan diuraikan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian meliputi desain/ rancangan penelitian, kerangka kerja (*frame work*) identifikasi variabel, definisi operasional, desain sampling, pengumpulan dan analisa data, etika penelitian, keterbatasan, waktu dan tempat penelitian.

3.1 Desain/Rancangan Penelitian

Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Quasi Experimen dengan desain penelitian “*Non Equivalent Control Group Design*”, yaitu desain penelitian yang menggunakan satu kelompok eksperimen dengan kelompok pembanding yang diawali dengan sebuah tes awal (*pretest*) yang diberikan kepada kedua kelompok, kemudian diberi perlakuan (*treatment*), kemudian diakhiri (*posttest*) yang diberikan kepada kedua kelompok. (Sugiyono, 2011).

3.2 Kerangka Kerja (*frame work*)



Gambar 3.1: Kerangka Kerja Pengaruh konseling terhadap peningkatan perilaku pencegahan penularan tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Pucang Sewu Surabaya 2018.

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitatif dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Aziz Alimul, 2008).

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Pucang Sewu. Populasi dalam penelitian adalah seluruh Pasien TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Pucang Sewu Surabaya yang tercatat selama tahun 2017 sebanyak 70 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti (Sugiyono, 2007).

3.3.3 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2008). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* tipe *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel dengan kriteria pemilihan sampel terbagi menjadi kriteria inklusi dan eksklusi. Dalam penelitian ini sampel yang didapatkan berjumlah 32 kasus, dengan kriteria inklusi :

1. Penderita TB BTA positif
2. Usia 20 – 55 tahun

3. Bisa membaca dan menulis

Dan kriteria eksklusi :

1. Penderita TB dengan komplikasi
2. Penderita TB berdomisili di luar wilayah

3.4 Identifikasi variabel

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain (Sugiyono, 2007).

Variabel desain penelitian ini adalah variabel bivariat yang dibedakan menjadi 2 variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen.

3.4.1 Variabel independen/ variabel bebas

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel yang mempengaruhi) (Sugiyono, 2007).

Dalam penelitian ini variabel independennya adalah Konseling.

3.4.2 Variabel dependen/ variabel terikat

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2007).

Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Perilaku Pencegahan.

3.5 Defenisi Operasional

Defenisi Operasional adalah definisi nominal atau real yang menerangkan obyek yang dibatasinya, yang meliputi unsur yang menyamakan dengan hal yang

lain, dan unsur yang membedakan dengan unsur yang membedakan dengan hal yang lain (Nursalam, 2003)

Tabel 3.1 Definisi Operasional pengaruh konseling terhadap peningkatan perilaku pencegahan penularan tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Pucang Sewu Surabaya 2018.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Cara Pengukuran	Skala	Skor
Variabel Dependen : Konseling	Proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli kepada pasien yang mengalami masalah dan difokuskan untuk mengatasi masalahnya	<ol style="list-style-type: none"> a. Membangun Hubungan konselor dengan klien b. Identifikasi dan penilaian masalah c. Memfasilitasi perubahan terapeutik d. Evaluasi dan terminasi 	SAK		
Perilaku Pencegahan	Tindakan /respon seseorang untuk mencegah timbulnya atau menularnya suatu penyakit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Etika Batuk 2. Memakai masker 3. Membuang Dahak pada tempatnya 4. Adanya PMO 5. Pengobatan sampai sembuh 		Ordinal	Skor Pertanyaan <ul style="list-style-type: none"> • Baik 76 – 100% • Cukup 56 – 75% • Kurang < 55%
				Ordinal	Skor Pertanyaan <ul style="list-style-type: none"> • Baik 76 – 100% • Cukup 56 – 75% • Kurang < 55%
				Ordinal	Skor Pertanyaan <ul style="list-style-type: none"> • Baik 76 – 100% • Cukup 56 – 75% • Kurang < 55%

3.6 Pengumpulan Data dan Analisa Data

3.6.1 Pengumpulan data

Proses Pengumpulan Data Sebelum melakukan penelitian, peneliti mendapat pengantar dari Akademik Universitas Muhammadiyah Surabaya sebagai tempat belajar. Setelah mendapat surat pengantar untuk survei awal ke Puskesmas Pucang Sewu Surabaya.

Pada tanggal 21 Februari 2018 peneliti mulai mengumpulkan data responden berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan berjumlah 32 responden kemudian peneliti membagi responden menjadi 8 kelompok dimana satu kelompok terdiri dari 4 orang. 4 kelompok sebagai kelompok kontrol yang hanya mendapatkan pendidikan kesehatan/penyeluhan tentang TB saja dan 4 kelompok sebagai kelompok yang mendapat perlakuan atau diberi konseling.

Sebelum melakukan konseling mengadakan pertemuan dengan Tim (dokter penanggung jawab P2, petugas promkes dan perawat CHN) dan Satgas TB yang berjumlah 4 orang untuk menjelaskan tujuan pertemuan dan menyamakan persepsi tentang penelitian ini.

Peneliti menyiapkan *informed consent* sebagai salah satu langkah untuk memberikan penjelasan maksud dan tujuan serta sekaligus bukti partisipasi dari responden untuk penelitian ini. Selanjutnya pada tanggal 23 Februari sampai dengan tanggal 25 Februari 2018 peneliti, dan tim melakukan wawancara dengan lembar kuesioner serta mengumpulkan data yang diperoleh dari responden sesuai dengan kelompok yang sudah terbagi, kemudian peneliti dan tim melakukan konseling secara berkelompok sesuai kesepakatan sebanyak 2 kali.

Dan pada tanggal 2 Maret sampai 10 Maret 2018 dilakukan observasi dengan cara datang langsung selama 4 kali kunjungan untuk menilai adanya perubahan perilaku atau tidak.

a. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan kuesioner tipe *closed ended (multiple choice)* . Kuesioner merupakan pengumpulan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis (Nursalam, 2008). Kuesioner dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan referensi dari penelitian sebelumnya. Selain itu juga digunakan Ceklist untuk menilai tindakan responden sesuai atau tidak.

Untuk konseling instrumen yang digunakan adalah leaflet, Lembar balik dan juga dengan menggunakan demonstrasi cara penularan TB dan cara membuat pot dahak.

b. Waktu dan Tempat

Penelitian dilakukan wilayah kerja Puskesmas Pucang Sewu Surabaya, dengan alasan di wilayah kerja Puskesmas Pucang Sewu Surabaya masih banyak yang menderita TB Paru. Waktu penelitian tanggal 21 Februari sampai dengan 10 Maret 2018 dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Pucang Sewu Surabaya.

3.6.2 Analisa data

Data yang terkumpul melalui Koesioner yang ditanyakan kepada responden. Setelah terkumpul dilakukan pengolahan data dengan menggunakan langkah–langkah sebagai berikut :

a. *Editing*

Setelah jawaban responden terkumpul, segera memeriksa kembali semua data yang telah terkumpul, untuk mengecek kembali apakah semua skala sudah diisi sesuai dengan petunjuk, kemudian memisahkan subyek penelitian yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi.

b. *Coding*

Coding adalah memeriksa kode pada data dengan merubah data menjadi angka.

Data dari masing-masing responden diberi kode sesuai dengan jawaban pada data umum diberi kode.

c. *Skoring*

Untuk analisa perilaku pencegahan dibagi menjadi 3 item yaitu pengetahuan, sikap, dan tindakan. Skor Pertanyaan untuk pengetahuan jawaban benar diberikan skor 1 dan salah diberikan skor 0, untuk skor pertanyaan sikap skor jawaban sangat setuju skor 4, setuju skor 3, tidak setuju skor 2, dan sangat tidak setuju skor 1, untuk penilaian pertanyaan skor melakukan 1, dan tidak melakukan 0 pada pertanyaan yang diajukan.

d. *Tabulating*

Tabulasi data merupakan kelanjutan dari pengkodean pada proses pengolahan. Dalam hal ini setelah data tersebut dikoding kemudian ditabulasi agar lebih mempermudah penyajian data dalam bentuk distribusi frekuensi.

Setelah data-data terkumpul, kemudian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23.0 *for windows* dan selanjutnya data dianalisa dengan cara :

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan tiap-tiap variabel yaitu data umum dan data khusus kemudian dihubungkan apakah ada peningkatan perilaku pencegahan TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Pucang Sewu Surabaya.

2. Analisis Bivariat (*Wilcoxon Sign Rank test*)

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Soekidjo,2005).

Analisis dalam penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon Sign Rank test* yang digunakan pada data berskala ordinal untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh perubahan perilaku pencegahan sebelum dan sesudah diberikan konseling.

Kemudian hasil prosentase diuji dengan menggunakan Uji *Wilcoxon Sign Rank test*. Untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan tingkat kemaknaan $p \leq 0,05$.

Tujuan dari analisa ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh konseling terhadap peningkatan perilaku pencegahan Pasien TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Pucang Sewu Surabaya. Analisis ini menggunakan bantuan *software product and service solution (SPSS versi 23.00)*. Hipotesis dapat diterima apabila uji analisa menunjukkan tingkat signifikansi $\leq 0,05$ dan ditolak apabila $\geq 0,05$.

Data disajikan dalam bentuk gambar dan tabel kemudian diinterpretasi dalam bentuk narasi.

3.7 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti melibatkan obyek manusia maka tidak boleh bertentangan dengan etika agar hak responden dapat terlindungi. Untuk melaksanakan penelitian ini, perlu adanya pengantar dari Universitas Muhammadiyah Surabaya, kemudian di berikan ke Kesbang dan tembusannya diberikan ke Kepala Puskesmas Pucang sewu Surabaya untuk mendapatkan persetujuan. Kemudian kuesioner diberikan kepada subjek yang akan diteliti dengan menekankan masalah etik, meliputi:

3.7.1 Lembar persetujuan pada responden (*informed consent*)

Guna menghindari suatu keadaan atau hal-hal yang tidak diinginkan maka yang menjadi responden adalah yang bersedia diteliti dan telah menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*), dan jika subjek menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

Tujuannya adalah subjek mengetahui maksud dan tujuan peneliti serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data.

3.7.2 Tanpa nama (*anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data (kuesioner) yang diisi oleh subjek, lembar tersebut hanya diberi nomor kode tertentu.

3.7.3 Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dijamin oleh peneliti